

**ANALISIS PENANAMAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 AMBON KECAMATAN  
SIRIMAU KOTA AMBON MALUKU**

**SKRIPSI**



Oleh:

**RATNA LUTFI**  
**NIM.190305032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : ANALISIS PENANAMAN SIKAP SOSIAL  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
IPS KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI (MIN) 1 AMBON KECAMATAN  
SIRIMAU KOTA AMBON MALUKU

**NAMA** : RATNA LUTFI

**NIM** : 1190305032

**JURUSAN/KELAS** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /B

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan hari jumat, tanggal 23 juni tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

(.....)

**Pembimbing II** : La Adu, M.A

(.....)

**Penguji I** : Hayati Nufus, M.A.Pd

(.....)

**Penguji II** : Siti Nurjanah, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi PGMI  
IAIN Ambon



Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Lutfi

NIM : 190305032

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada  
Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah  
Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota  
Ambon Maluku

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, Maret 2023  
Saya yang menyatakan



**Ratna Lutfi**  
**NIM.190305032**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Bersabarlah, Allah tidak akan pernah memberikan ujian di luar batas kemampuan hambanya. Bisa jadi, yang dirasakan sekarang adalah sebuah tangga menuju hidup yang lebih baik. Teruslah berjuang karena diatas langit masih ada langit yang menjulang lebih tinggi”

### PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT Yang telah memberikan segala rahmat dan kesempatan untuk saya. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ibunda tersayang “Isria Wagola” dan ayahanda tercinta “Najam Hasan” yang telah membesarkan dan memberikan motivasi kepada saya, dan adik-adikku tercinta yang sudah memberikan semangat kepada saya serta teman-teman yang telah memberikan motivasi agar tidak lelah untuk selalu berjuang dan terima kasih pada orang baik dan peduli kepada saya.



## ABSTRAK

**Ratna Lutfi NIM: 190305032.** “Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku” Pembimbing I Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I dan pembimbing II La Adu, M.A. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku, 2) faktor penghambat penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku, 3) faktor pendukung penanaman sikap sosial peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku. Penelitian ini Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku sudah baik, guru sudah menanamkan lima sikap kepada peserta didik diantaranya sikap jujur, sopan santun, toleransi, disiplin, dan tolong menolong. Cara guru yaitu dengan guru memberikan contoh-contoh yang baik dan arahan kepada peserta didik. 2) Faktor penghambat penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku ada pada diri peserta peseta didik itu sendiri, guru, orang tua dan gadget. Faktor pendukung penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, guru, orang tua, dan teman.

**Kata Kunci :** sikap Sosial, Pembelajaran IPS.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penelitian penulisan hasil ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis panjatkan shalawat merangkai salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang yaitu Islam.

Untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul: “Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku”.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak, berupa dukungan moril, material, spiritual maupun administrasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta (Najam Hasan) dan Ibunda (Isria Wagola) yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril serta doa yang tidak henti-hentinya kepada penulis
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.S.i M.Ag, beserta wakil Rektor I Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si, Wakil Rektor II, Dr. Ismail Tuanany, MM, dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I
3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan I, Hj. Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan III.

4. Dr. Anasufi Banawi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Eman Wahyudi Kasim, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Pembimbing I, La Adu, M.A selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini.
6. Hayati Nufus, M.A.Pd selaku penguji I dan Siti Nurjanah, M.Pd selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang membangun.
7. Bapak dan ibu dosen maupun asisten dosen serta seluruh pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) atas segala asuhan bimbingan dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah membantu penulis dalam mendapatkan tambahan referensi.
9. Untuk semua sahabat terbaik ataupun teman-teman mahasiswa yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk selalu semangat dalam meraih cita-cita.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terbatas. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis selaku penyusun, para pembaca dan semua pihak, serta kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Ambon, 30 Mei 2023  
Saya yang menyatakan

  
**Ratna Lutfi**  
NIM: 190305032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional Variabel .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pembelajaran .....	11
2. Pembelajaran IPS .....	11
3. Karakteristik Peserta Didik .....	13
4. Sikap Sosial.....	15
a. Pengertian Sikap Sosial.....	15
b. Ciri-Ciri Sikap.....	17
c. Karakteristik Sikap.....	18
d. Komponen Sikap.....	18
e. Nilai-nilai Sikap Yang Harus di Tanamkan di Sekolah.....	19
5. Penanaman Sikap Sosial Pada Mata Pelajaran IPS.....	21
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial Peserta Didik.....	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60



<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	30
Tabel 2. Analisis Data Kualitatif.....	32
Tabel 3. Laporan Kegiatan Observasi Peneliti.....	64
Tabel 4. Pedoman dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	65
Tabel 5. Pedoman dan Hasil Wawancara Guru .....	67
Tabel 6. Pedoman dan Hasil Wawancara Peserta Didik .....	69
Tabel 7. Indikator Sikap Sosial di Sekolah Dasar.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gapura.....	76
Gambar 1.2 Halaman Madrasah.....	76
Gambar 1.3 Visi dan Misi.....	76
Gambar 1.4 Ruang Tata Usaha.....	76
Gambar 1.5 Mushola.....	77
Gambar 2.1 Proses Kegiatan Belajar Mengajar IPS.....	78
Gambar 2.3 Peserta Didik Membaca Al-Quran.....	78
Gambar 2.4 Panduan Tata Cara Berdoa.....	78
Gambar 2.5 Mading (Majalah Dinding).....	79
Gambar 2.6 Makan Bersama Teman.....	79
Gambar 2.7 Proses Kegiatan Piket Kelas.....	79
Gambar 2.8 Media Pembelajaran IPS.....	79
Gambar 3.1 Peserta Didik Menggunakan <i>Gadget</i> Untuk Bermain <i>Game</i> .....	80
Gambar 13. Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	81
Gambar 13. Wawancara Dengan Guru IPS.....	81
Gambar 13. Wawancara Dengan Peserta Didik 1.....	81
Gambar 13. Wawancara Dengan Peserta Didik 2.....	81
Gambar 13. Wawancara Dengan Peserta Didik 3.....	82



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang berfungsi membimbing peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangannya. Tugas perkembangan tersebut mencakup kebutuhan hidup baik individu maupun sosial dan juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, proses pembelajaran menjadikan manusia selalu berubah sesuai dengan tugas perkembangannya.<sup>1</sup>

Pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang melibatkan antara guru dan peserta didik. Interaksi ini memerlukan berbagai cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimum. Tujuan pembelajarn yang optimum hendaknya memperhatikan tiga ranah kemampuan peserta didik yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif fokus dalam hal kemampuan berfikir dan menalar siswa, afektif fokus pada sikap peserta didik dan psikomotor fokus kepada keterampilan peserta didik. Afektif merupakan ranah yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Karakteristik ranah afektif meliputi sikap, konsep diri, minat, nilai dan moral dalam diri peserta didik. Ranah afektif berhubungan dengan pembentukan sikap sosial anak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, (2011).*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, hlm. 273.

<sup>2</sup> Tanwey Gerson Ratumanan, Imas Rosmawati (2019) *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hlm 197

Pengembangan potensi dasar peserta didik usia SD/MI meliputi pengoptimalan kemampuan dasar optimal anak, ketangkasan keterampilan motorik, dan pembentukan watak untuk mengembangkan budi pekertinya (nilai-nilai sosial kesusilaan). Sejak di tingkat dasar, secara dini guru seharusnya menyadari dan menerapkan bahwa pendidikan bukan hanya menjadi tempat penyampaian materi, namun juga untuk penanaman nilai guna untuk membentuk kepribadian peserta didik yang bermoral, karena itu keberhasilan tujuan pendidikan ada pada pundak seorang pendidik. Guru bertanggung jawab dalam proses pendidikan di sekolah yang kemudian akan dibawa ke dalam masyarakat.

Lingkungan pendidikan yang terdapat di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi dan situasi masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat terhadap manusia. Seperti lingkungan tempat pendidikan sikap sosial yang muncul pada peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Lingkungan tersebut berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Apabila lingkungan sosial yang dimaksud memfasilitasi atau memberikan peluang yang baik, maka anak akan dapat mencapai perkembangan secara matang.<sup>3</sup> Perkembangan sikap sosial peserta didik dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang guru didalam maupun diluar kelas.

Pengamatan peneliti di masa sekarang, perbedaan peserta didik sangat nyata untuk disaksikan. Peserta didik berbeda-beda dalam bakat dan

---

<sup>3</sup> E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ghanesha Jurusan PGSD Vol : 4 No: 1 Tahun 2019

pembawaanya, terutama karena faktor pengaruh lingkungan sosial yang berlainan. Merujuk kepada pendapat Popeneo menyatakan bahwa “interaksi sosial adalah sebuah proses sosial yang menyangkut hubungan timbal balik antar pribadi, kelompok, maupun pribadi dan kelompok”.<sup>4</sup> Ini menjadikan problem tersendiri yang menjadikan peserta didik yang memiliki kepribadian perilaku sosial yang bermoral dan berbudaya. Tidak semua peserta didik berangkat dari lingkungan sosial yang baik, lingkungan adaptasi yang berbeda akan senantiasa berpengaruh terhadap sikap sosialnya, tidak terkecuali dengan caranya berinteraksi timbal balik ketika menerima sebuah kebaikan dan pertolongan dari sesama teman. Kemudian perbedaan-perbedaan itu dibawa dalam kelas. Sehingga pada akhirnya akan berpengaruh dalam melemahkan nilai-nilai sikap sosial yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Pembentukan sikap sosial dalam hal ini mungkin masih menjadi kesulitan bagi para peserta didik dikarenakan perbedaan sosial atau latar belakang peserta didik. Disinilah peran pendidik dituntut untuk membentuk sikap sosial yang baik. Hubungan yang menimbulkan perasaan sosial, yaitu perasaan yang mengaitkan individu dengan sesama manusia, perasaan hidup bermasyarakat seperti tolong menolong, toleransi, tanggung jawab, peduli lingkungan, setia kawan dan lain sebagainya.

Menyelamatkan nilai sikap sosial peserta didik sangat perlu dilakukan, sebab apabila tidak diselamatkan nilai sikap sosial akan dengan mudah dilemahkan contohnya adalah banyaknya peserta didik yang tidak peduli dengan

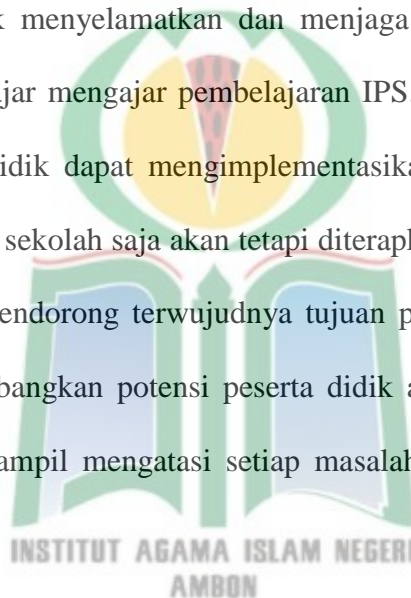
---

<sup>4</sup> Dadang Supardan. *Pengantar Ilmu Sosial*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2007), hlm 140.

<sup>5</sup> Hawa Laily Handayani, Syamsul Ghufroon, Suharmono Kaisiyun. “Perilaku negatif siswa: bentuk, faktor penyebab, dan solusi guru dalam mengatasinya” *E- Journal PGSD*. Universitas Nahdardul Ulama Surabaya Indonesia. Vol:7 No 2 Juli Tahun 2020

lingkungan sekitar. Salah satu cara yang digunakan pendidik adalah dengan menanamkan nilai-nilai sikap sosial pada diri peserta didik.

Pembahasan mengenai penanaman sikap sosial pada khususnya tidak bisa dan ada kaitannya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pada kondisi sekarang, masalah-masalah pendidikan terjadi dikarenakan semakin banyaknya hal serta faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap sosial peserta didik contohnya adalah lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, inilah tugas pendidik untuk menyelamatkan dan menjaga nilai sikap-sikap sosialnya melalui kegiatan belajar mengajar pembelajaran IPS. Melalui pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan sikap sosial tidak hanya sekedar dilingkungan sekolah saja akan tetapi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat mendorong terwujudnya tujuan pembelajaran IPS itu sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.



Berdasarkan hasil observasi Peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon. Peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan pesesrta didik kelas V pada saat proses belajar mengajar IPS di dalam kelas. Peneliti menemukan ada peserta didik yang tidak mendengarkan guru saat guru menjelaskan pelajaran, peserta didik yang berbincang-bincang dengan teman sebangku saat guru menerangkan pelajaran, mengganggu teman, berbicara kotor, meludah sembarangan, mencoret-coret meja belajar, ada peserta didik yang sering keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, bolos sekolah, menyontek

ketika sedang ulangan, melakukan tindakan bullying kepada sesama teman, ada peserta didik yang sering terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan PR atau tugas, dan lebih parahnya ada peserta didik mengikuti tawuran atau bentrok antar sekolah. Selain itu peneliti juga menemukan sikap sosial peserta didik yang baik, seperti mendengarkan, memperhatikan, dan bertanya tentang penjelasan guru apabila ada peserta didik yang kurang faham, selain itu peneliti mengamati ada peserta didik yang membantu temannya yang tidak faham dengan cara menjelaskan kembali oleh dirinya tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti bertanya kepada Guru tentang sikap sosial peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon, Guru menjelaskan bahwa sikap sosial peserta didik di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) apabila bertemu dengan guru mereka akan menyapa, bersalaman, dan berbincang-bincang. Ketika di dalam kelas, ada beberapa peserta didik yang aktif dan ada juga yang berdiam diri, namun sebagai sosok guru terus mendorong agar seluruh peserta didik senantiasa aktif dalam menerima ilmu yang diajarkan.

Guru menambahkan bahwa peserta didik berbeda-beda daerah tempat tinggal dan tingkat ekonomi yang dimilikinya, tingkat ekonomi berkaitan erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis-menulis buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Apabila fasilitas belajar peserta didik dapat



terpenuhi, maka kegiatan belajar menjadi lancar dan tidak terhambat dan membuat mereka menjadi fokus dalam kegiatan belajar, dan daerah yang berbeda-beda, maka pembawaan sikap sosial para peserta didik pun akan berbeda-beda sehingga guru harus selalu memberikan arahan yang baik dari pembelajaran IPS yang diajarkan.

Peneliti ingin mengetahui penanaman sikap sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon sudah maksimal atau belum maksimal, Dari penjabaran latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Kajian penelitian ini fokus terhadap proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran IPS dalam menanamkan sikap sosial kepada peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menanamkan sikap sosial terhadap peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku?

2. Apa faktor penghambat penanaman sikap sosial peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku?
3. Apa faktor pendukung penanaman sikap sosial pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penanaman sikap sosial peserta didik kelas V mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung penanaman sikap sosial peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Peningkatan kualitas sekolah dengan memiliki peserta didik yang sikap sosialnya tinggi.
- b. Memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran IPS yang baik.

## 2. Bagi Guru

- a. Mampu memahami hubungan peserta didik yang satu dengan yang lain.
- b. Menambah wawasan guru akan keterampilan pembelajaran yang digunakan seperti pembelajaran IPS.

## 3. Bagi Peserta Didik

Memberikan gambaran pentingnya memiliki sikap sosial dan menjadi peserta didik yang mampu menerapkan pentingnya memiliki sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian penanaman sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS, dan menjadi pembelajaran untuk peneliti bagaimana cara menanamkan sikap sosial pada peserta didik ketika menjadi guru nantinya.

## F. Definisi Operasional Variabel

Menghindari salah tafsir terhadap judul penelitian ini maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis menurut Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa analisis merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>6</sup> Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria

---

<sup>6</sup> Ahmad D. Marimba, “*pengantar Filsafat Pendidikan Islam*” (Bandung: PT.Al-Ma’arif, 1981), hlm. 25

tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.<sup>7</sup> Analisis disini peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi yang terencana yang dilakukan agar menemukan jawaban serta solusi dari permasalahan yang ada.

2. Penanaman sikap sosial menurut Syafaruddin adalah proses usaha menanamkan perilaku positif kepada seseorang maupun kelompok.<sup>8</sup> Menurut Mulyasa Penanaman sikap sosial merupakan proses atau strategi terhadap pembiasaan yang terbentuk dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Dalam menanamkan sikap sosial disini sebagai seorang guru harus memberikan arahan dan contoh sikap sosial yang baik kepada para peserta didik agar peserta didik dapat mencontoh sikap yang baik tersebut.
3. Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>10</sup> Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Peserta didik yang peneliti

---

<sup>7</sup> Aris Kurniawan, *13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, diakses pada tanggal 25 februari 2023.

<sup>8</sup> Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka, 2014), hlm 84.

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 168.

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm 65.

teliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.

4. Sikap sosial menurut Abu Ahmadi merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosialnya.<sup>11</sup> Menurut Abdullah Idi, sikap sosial adalah tindakan-tindakan yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat.<sup>12</sup> Sikap sosial penelitian ini mencakup 5 sikap sosial, diantaranya sikap jujur, sopan santun, toleransi, disiplin dan tolong-menolong.
5. Mata pelajaran IPS menurut Trianto merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>13</sup> Menurut Kosasih Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang membahas hubungan manusia dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Mata pelajaran IPS disini adalah mata pelajaran yang fokus kepada materi IPS KD (Kompetensi Dasar) 3.4 dan 4.4 dalam buku pembelajaran peserta didik atau buku tema 7 peristiwa dalam kehidupan, subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan Indonesia dengan judul materi ajar peristiwa perumusan Pancasila.

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 469.

<sup>12</sup> Abdullah Idi, *sosiologi pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm 79.

<sup>13</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2007), hlm 124.

<sup>14</sup> Solihatin dan Raharjo, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 7.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian Deskriptif kualitatif, melalui analisis penanaman sikap sosial peserta didik, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mengetahui penanaman sikap sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku sudah maksimal atau belum maksimal

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.

##### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ambon ini dimulai pada tanggal 06 Maret sampai dengan 06 April 2023 (surat penelitian terlampir di bagian lampiran dalam skripsi ini)

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data primer**

Data primer merupakan responden atau objek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPS, peserta didik

kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku yang berjumlah 33 orang peserta didik.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian adalah buku tematik kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan Indonesia materi IPS KD 3.4 dan 4.4 peristiwa perumusan Pancasila, data pribadi para peserta didik, dan mading (majalah dinding) yang berisikan data-data sekolah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>42</sup> Adapun teknik dalam pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Atas dasar tersebut, maka teknik tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Observasi

Kegiatan peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati situasi sekolah, melihat langsung interaksi para peserta didik kelas V dengan temannya, serta melihat langsung interaksi peserta didik dengan guru yang terkait dengan lima sikap yaitu jujur, sopan santun, toleransi, disiplin dan tolong-menolong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penanaman sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.

---

<sup>42</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2001), hlm. 174

## 2. Wawancara (*interview*)

Kegiatan peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, guru IPS serta peserta didik kelas V yang berjumlah 33 orang peserta didik namun peneliti pengambilan sampel 3 orang peserta didik dari banyaknya peserta didik yang ada. Adapun informan dalam kegiatan wawancara ini adalah bapak Muhsin M Anwar selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon, guru IPS kelas V Ibu Martha Hayati Zacharias dan sampel peserta didik kelas V Muhammad Syawal Ode, Nabila Syafina dan Ahmad Hamdani untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (pedoman wawancara).<sup>43</sup> Adapun kisi-kisi Pedoman Wawancara ditentukan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Subyek	Indikator
1.	Kepala Sekolah	a. Deskripsi guru dan peserta didik b. Deskripsi kurikulum
2.	Guru Mata Pelajaran IPS	a. Pembelajaran IPS b. Sikap sosial c. Penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS d. Pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap sosial
3.	Peserta Didik	a. Arti sikap sosial b. Pengetahuan dan pelaksanaan sikap sosial.

Sumber data: wawancara kepala madrasah, Guru IPS, Peserta Didik kelas

V

<sup>43</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia 2001) hlm. 193-194



### 3. Dokumentasi

Kegiatan peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip yang terdapat di Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran IPS, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan data berupa gambar data pegawai dan guru, data peserta didik kelas V, laporan hasil belajar kelas V, jadwal pelajaran, silabus dan RPP dan sebagainya.

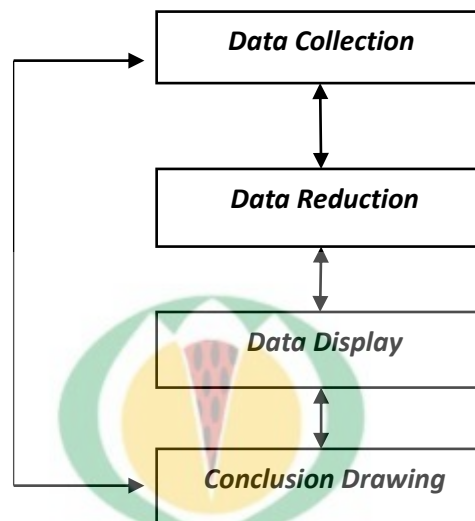
#### E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari berbagai sumber data dan teknik dalam pengumpulan data yang telah ada, untuk mengetahui penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan sirimau kota Ambon Maluku.

#### F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir. Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penanaman sikap sosial melalui Pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, disimpulkan, sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran. Langkah yang ditempuh Miles

dan Huberman dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut ini.<sup>44</sup>



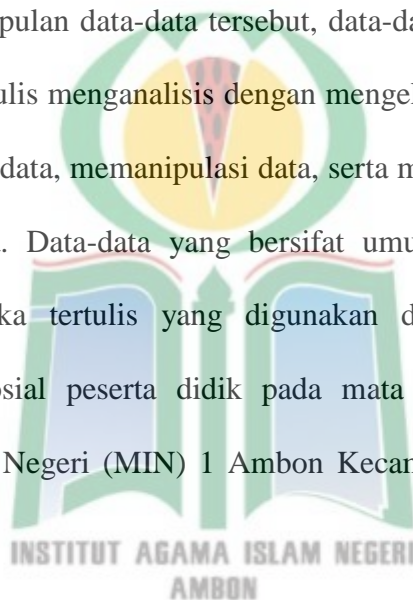
Tabel 3  
Analisis data kualitatif

1. *Data collection* (tahap pengumpulan) adalah proses peneliti dalam memasuki lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon dan mengumpulkan data-data penelitian berupa dokumentasi, melakukan kegiatan wawancara dan observasi di lingkungan madrasah.
2. *Data reduction* (tahap reduksi data) merupakan proses dimana peneliti memfokuskan penelitian kepada bagaimana penanaman sikap sosial peserta didik di dalam kelas, mencari tahu tentang faktor pendukung dan penghambat penanaman sikap sosial peserta didik, peneliti mencatat dan memilih data-data tersebut untuk pemusatan perhatian kepada pemilihan materi yang dibahas melalui catatan yang muncul dan tertulis di lapangan.

<sup>44</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) hlm. 315

3. *Data display* (tahap penyajian data) merupakan tahap dimana peneliti mulai menggabungkan data-data dari hasil penelitian untuk membuat catatan atau pembahasan pokok yang detail dan jelas serta sudah dapat hasil menyimpulkan kesimpulan awal dan tindakan yang telah peneliti lakukan ketika di lapangan.
4. *Concluding Drawing* (tahap penarikan kesimpulan) dari data yang telah ada peneliti membuat kesimpulan yang tetap dari data hasil penelitian.

Hasil pengumpulan data-data tersebut, data-data yang telah dikumpulkan, tahap berikutnya penulis menganalisis dengan mengelompokkan data, dilanjutkan dengan mengurutkan data, memanipulasi data, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Data-data yang bersifat umum, penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penanaman sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku” di peroleh kesimpulan:

1. Penanaman sikap sosial terhadap peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku sudah baik, guru sudah menanamkan lima sikap kepada peserta didik diantaranya sikap jujur, sopan santun, toleransi, disiplin, dan tolong menolong. Cara guru yaitu dengan guru memberikan contoh-contoh yang baik dan arahan kepada peserta didik.
2. Faktor penghambat penanaman sikap sosial peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Amboan Maluku terdiri dari diri peseta didik itu sendiri, guru, orang tua dan *gadget*.
3. faktor pendukung penanaman sikap sosial peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, guru, orang tua, dan teman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka, saran yang dapat di berikan adalah:

### **1. Bagi Guru**

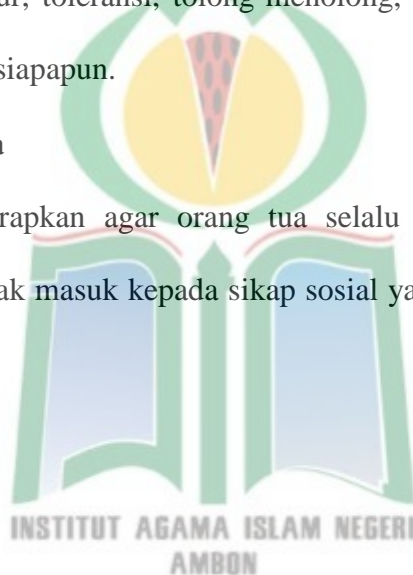
Saran untuk guru agar kedepannya dalam mengajar dan melakukan suatu pembelajaran harus lebih baik lagi khususnya dalam menanamkan sikap sosial kepada peserta didik. Serta guru harus melakukan penanaman sikap sosial yang konsisten dan berkelanjutan kepada peserta didik.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peneliti mengharapkan agar para peserta didik dapat memiliki sikap sosial yang baik seperti jujur, toleransi, tolong-menolong, disiplin dan memiliki sikap sopan santun kepada siapapun.

### **3. Bagi Orang Tua**

Peneliti mengharapkan agar orang tua selalu memantau segala aktivitas peserta didik agar tidak masuk kepada sikap sosial yang tidak baik di rumah atau di tempat lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khadir, 2012, DKK. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Abu Ahmadi, 2007, *psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka cipta
- Ahmad D. Marimba, 1981, “*pengantar Filsafat Pendidikan Islam*” Bandung: PT.Al-Ma’arif
- Bambang Samsul Arifin, 2015, *Psikologi Sosial*, Bandung: Pustaka setia
- Dadang Supardan, 2007, *Pengantar Ilmu Sosial*, Bumi Aksara: Jakarta
- Chaplin, 2006, *kamus lengkap Psikologi*, jakarta: Raja Grafindo Persada
- Djaali, 2016, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ghanesha Jurusan PGSD Vol : 4 No: 1 Tahun 2019
- Hawa Laily Handayani, Syamsul Ghufron, Suharmono Kaisiyun, 2020, “*Perilaku negatif siswa: bentuk, faktor penyebab, dan solusi guru dalam mengatasinya*” E- Journal PGSD. Universitas Nahdarul Ulama Surabaya Indonesia. Vol:7 No 2
- Ida Ayu Dewi Virani, I Putu Nanci Riastini, I Made Suarjana, “*Deskripsi Sikap Sosial Kelas V SDN 4 Penarukan Kec. Buleleng Kab. Buleleng*”, *E-Journal PGSD*, Universitas Ganesha Jurusan PGSD Vol:4 No:1 Tahun 2019.
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: GP Pssess
- Lailatul Fadhilah (2018) *Penanaman Sikap Sosial Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MIS Bina Keluarga*. Skripsi (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan). Di akses pada tanggal 10 September 2022.
- M. Agus Santoso (2019) *Studi Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran ips Pada Siswa Kelas V SD Negri Jambewangi Kecamatan*

*Secang Kabupaten Magelang*. Skripsi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang). Diakses pada tanggal 11 September 2022.

Mardis, 2016, *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara

Muhammad Alvin Ihsan Abdillah (2020) Penanaman Sikap Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Skripsi. (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro). Di akses pada tanggal 10 September 2022.

Muhibin Syah, 2017, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya

Moh. Nazir, 2001, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia

Nisa Juliantika (2021). Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Guru Kelas V di MIN 5 Kota Banda Aceh. Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Rahman Banda Aceh). Diakses pada tanggal 08 September 2022

Sapriya, 2009, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* Bandung: Alfabeta,

Syafruddin DKK, 2016, *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing

Syaifullah Sagala, 2016, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta

Thomas Lickona, 2017, *Educating For Charracter* Jakarta: Bumi Aksara

Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran Berioorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media

## LAMPIRAN I

**LAPORAN KEGIATAN OBSERVASI**  
**Tabel 4. Laporan Kegiatan Observasi Peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku**

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1.	Senin, 6 Maret 2023	Peneliti melakukan izin penelitian kepada kepala madrasah sekaligus memberikan surat izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ambon
		Melakukan observasi fisik madrasah sekaligus dokumentasi fisik madrasah
2.	Selasa, 7 Maret 2023	Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon mengenai sejarah, profil, serta kegiatan sosial yang dilakukan di MIN 1 Ambon
3.	Rabu, 15 Maret 2023	Mengamati proses kegiatan pembelajaran IPS
		Mengamati kegiatan peserta didik selama dalam proses pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran
		Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon
4.	Sabtu, 18 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu M. Hayati Zacharias selaku guru Kelas dan guru mata pelajaran IPS
5.	Rabu, 22 Maret 2023	Mengamati Kegiatan pembelajaran IPS peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.
		Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon
6.	Kamis, 6 April 2023	Mengambil surat balasan penelitian dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon

Sumber peneliti: 6 Maret – 6 April 2023



## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

#### A. Pedoman dan Hasil Wawancara Dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.

##### 1. Pengantar

- Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, Untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Ambon. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang dilakukan.
- Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- Informasi yang didapat tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### 2. Petunjuk Wawancara

- Wawancara terstruktur dan terarah
- Selama kegiatan wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu dapat berubah-ubah sesuai perkembangan dan situasi di lapangan sehingga diperoleh data yang diinginkan.

##### 3. Identitas Informan

Nama : Bapak Muhsin M. Anwar, S. Sos

Waktu wawancara : selasa, 6 maret 2023, pukul 14.00-14.15 WIT

Lokasi wawancara : Ruang kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon

**Tabel 5. Pedoman dan Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.**

No	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Deskripsi Guru dan peserta didik	Bagaimanakah kondisi Guru dan Peserta Didik di MIN 1 Ambon?	Kondisi guru dan peserta didik di MIN 1 Ambon sudah baik. Guru PNS berjumlah 31 orang, guru tidak tetap 10 orang,
		Berapakah jumlah keseluruhan guru dan peserta didik di MIN 1 Ambon?	Adapun jumlah keseluruhan guru adalah 41 orang dan peserta didik 742 orang
2.	Deskripsi kurikulum	Bagaimana penerapan kurikulum yang digunakan di MIN 1 Ambon?	Kurikulum yang di gunakan di MIN 1 Ambon Adalah K13 (kurikulum 2013)
3.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri	Tahun berapakah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon didirikan?	MIN 1 Ambon berdiri pada tahun 1967 hingga sekarang Madrasah ini berusia 56 tahun.

	(MIN) 1		
4.	Kegiatan Pendukung Penanaman Sikap Sosial	Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon terdapat kegiatan-kegiatan sosial yang dapat menanamkan sikap sosial kepada peserta didik?	Di MIN I Ambon terdapat berbagai kegiatan yang dapat membangun sikap sosial peserta didik yang baik di antaranya pelaksanaan shalat dhuha, mengaji bersama, terdapat lomba-lomba seperti lomba ceramah, qasidah, dan lain-lain yang dapat membangkitkan jiwa bersosial peserta didik

Sumber peneliti: 7 Maret 2023



**B. Pedoman dan Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.**

**1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Guru Mata Pelajaran IPS kelas V. Untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Ambon. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang dilakukan.
- b. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- c. Informasi yang didapat tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara terstruktur dan terarah
- b. Selama kegiatan wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu dapat berubah-ubah sesuai perkembangan dan situasi di lapangan sehingga diperoleh data yang diinginkan.

**3. Identitas Informan**

Nama : Ibu M. Hayati Zacharias

Waktu wawancara : , Rabu, 22 maret 2023. pukul 11:00-11:15 WIT

Lokasi wawancara : Ruang kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon

**Tabel 6. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.**

No	Pedoman wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai arti penting sikap sosial	Penting sekali bagi guru menanamkan sikap sosial kepada peserta didik, karena dapat mengarahkan anak pada tingkah laku yang baik.
2.	menurut ibu, seperti apakah contoh dari sikap sosial itu?	Saling membantu sesama teman, termasuk dalam urusan piket kelas, disiplin dan datang ke kelas tidak terlambat
3.	Menurut ibu, siapakah yang paling berperan dalam menanamkan sikap sosial dalam diri peserta didik? Guru atau orang tua? mengapa?	Saling berkaitan, jika di sekolah maka guru yang berperan. Jika di rumah orang tua lah yang berperan
4.	Seperti apa cara ibu dalam menanamkan sikap sosial kepada peserta didik di dalam pembelajaran IPS?	Mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai dan memberikan contoh yang baik yang dapat ditiru oleh peserta didik.
5.	Apakah ada strategi khusus yang ibu gunakan untuk menanamkan sikap sosial kepada peserta didik?	Tidak ada strategi khusus, semua tergantung kepada saya.
6.	Bagaimana cara ibu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik saat pembelajaran IPS di kelas?	Dengan menjadi diri saya sendiri

7.	Menurut ibu apakah mata pelajaran IPS di kelas V semua materi yang ada di dalamnya terkait dengan sikap sosial atau hanya materi-materi tertentu saja?	Tidak, karena ada materi yang tidak berhubungan dengan sikap, contohnya ekonomi, akuntansi, peta, dan lain-lain.
8.	Bagaimana cara menanamkan sikap sosial dalam diri peserta didik di dalam pembelajaran IPS?	Dengan memberikan contoh-contoh yang mudah di fahami oleh peserta didik dan meminta peserta didik agar selalu membiasakan sikap-sikap tersebut, serta dengan pola pembiasaan.
9.	Adakah kesulitan/penghambat ibu dalam menanamkan sikap sosial pada diri peserta didik dalam pembelajaran IPS?	Ada, kesulitannya apabila peserta didik tidak mau mengikuti arahan dan bimbingan dari saya.
10.	Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada diri peserta didik?	Faktor pendukungnya bisa guru, orang tua, bahkan lingkungan. Tergantung sama siapa peserta didik berinteraksi dan memberikan contoh yang baik.
11.	Apakah peserta didik dengan guru di dalam kelas saling tolong-menolong ketika ada guru atau peserta didik yang mengalami kesulitan? Seperti apa contohnya?	Iya, misalnya di dalam kelas saya meminta tolong kepada peserta didik yang faham tentang materi pembelajaran untuk maju ke depan kelas menjelaskan kembali pembelajaran kepada teman
12.	Apakah peserta didik sudah menanamkan sikap jujur? Langkah-langkah menanamkan sikap jujur ke peserta didik bagaimana? Apakah ada peserta didik yang tidak bersikap jujur? Contoh sikap jujur?	Iya, peserta didik sudah menanamkan sikap jujur, guru menasehati tentang sikap jujur, langkah-langkahnya guru menasehati peserta didik tentang sikap jujur itu baik, ada peserta didik yang tidak jujur.
13.	Apakah peserta didik sudah menanamkan sikap disiplin? Contoh sikap disiplin itu bagaimana? Arahan guru tentang sikap ini bagaimana?	Iya, penanamannya dengan guru menasehati para peserta didik untuk datang tepat waktu ke sekolah
14.	Apakah peserta didik sudah menanamkan sikap toleransi, seperti apa sikap toleransinya?	Sudah, peserta didik sudah menanamkan sikap toleransi, contohnya peserta didik tetap mau berteman dengan anak berkebutuhan khusus tanpa mencaci dan menjahui anak tersebut.
15.	Apakah peserta didik sudah bersikap sopan santun? Bagaimana arahan guru terhadap sikap ini?	Sudah, peserta didik sudah bersikap sopan santun, guru mengarahkan dengan sikap guru yaitu ketika bertemu selalu bersapa dengan para peserta didik

Sumber peneliti: Thomas Lickona, *Educating For Charracter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hlm 72-75. Dan hasil modifikasi peneliti tahun 2023

### C. Pedoman dan Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.

#### 1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada sampel peserta didik di kelas V. Untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap sosial dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang dilakukan.
- b. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- c. Informasi yang didapat tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

#### 1. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur dan terarah
- b. Selama kegiatan wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu dapat berubah-ubah sesuai perkembangan dan situasi di lapangan sehingga diperoleh data yang diinginkan.

#### 2. Identitas Informan

Nama : muhammad Syawal Ode, Afifah Nur shaleh dan Ahmad hamdani

Waktu wawancara : Rabu, 15 Maret 2023. pukul 09:00-09:15 WIT

Lokasi wawancara : Ruang kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon

**Tabel 7. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Ketiga Peserta Didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon.**

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa arti sikap sosial menurut anda?	Sikap saling menolong, dan membantu teman
2.	Menurut anda seperti apa contoh dari sikap sosial?	Bekerja sama mengerjakan piket, datang ke kelas tepat waktu, meminjamkan pulpen dan tidak boleh berkelahi.
3.	Apakah anda suka saling tolong-menolong dengan sesama teman, guru dan semua warga sekolah? Contohnya seperti apa?	Suka, misalnya ketika saling membantu dalam tugas piket, membantu teman ketika teman sedang kesusahan.
4.	Apakah anda sudah bersikap disiplin? Contohnya seperti apa?	Iya sudah dengan datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat
5.	Apakah anda sudah bersikap toleransi? Seperti apa contohnya?	Sudah, dengan menghargai teman. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman contohnya
6.	Apakah anda sudah bersikap sopan	Sudah, ketika saya bertemu dengan

	santun? Seperti apa contohnya?	yang lebih tua atau teman maka saya akan menyapa dan bersalaman
7.	Apakah anda sudah melakukan sikap jujur? Seperti apa contohnya?	Sudah, saya sudah melakukan sikap jujur, namun kadang saya tidak jujur ketika menjawab soal dari guru.

Sumber peneliti: Thomas Lickona, *Educating For Charracter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hlm 72-75. Dan hasil modifikasi peneliti 06 Maret – 06 April 2023



## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	12) Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi	√				
	13) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	√				
II.	Konstruksi					
	14) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	√				
	15) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan	√				
	16) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√				
	17) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	√				
	18) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	√				
	19) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap		√			
III.	Bahasa/Budaya					
	20) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden		√			
	21) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku		√			
	22) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat		√			
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Rata-rata penilaian</b>		...../44 = .....				

**Validasi:**

4. Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Aspek materi wawancara telah sesuai jangan terlalu fokus pada aspek saja tp pendukungnya juga penting

5. Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

c. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Konstruksi wawancara sudah baik tapi harus diperbaiki terkait pendulum-pendulum member

6. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

d. Ya                      b. Tidak

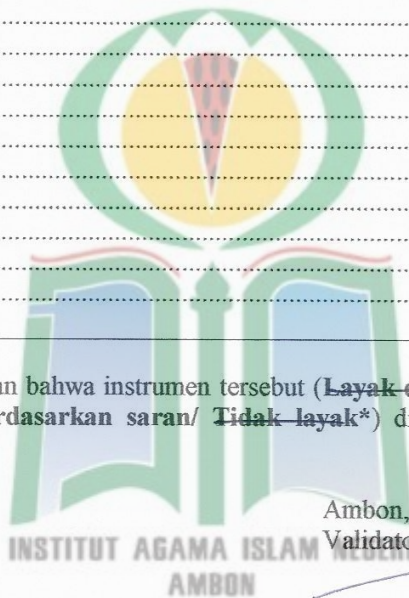
Komentar/Saran:

Bahasa sudah sesuai

Catatan/saran secara keseluruhan

Tambahkan pertanyaan pengantar & pendulum dan berganti

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi~~/Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.



Ambon, 01 Maret 2022  
Validator,

(LISA AYU INTAN CANDRA, M.Pd)  
NIP. 199206172019032023

\*) Coret yang tidak perlu



## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	12) Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi	✓				
	13) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi		✓			
II.	Konstruksi					
	14) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	✓				
	15) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan		✓			
	16) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓			
	17) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara		✓			
	18) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden		✓			
	19) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap					
III.	Bahasa/Budaya					
	20) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	21) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	22) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Rata-rata penilaian</b>		...../44 = .....				

**Validasi:**

4. Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....



## LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	12) Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi		✓			
	13) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓				
II.	Konstruksi					
	14) Pernyataan dirumuskan dengan singkat		✓			
	15) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan		✓			
	16) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓			
	17) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara		✓			
	18) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden		✓			
	19) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	20) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	21) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	22) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian		...../44 = .....				

**Validasi:**

4. Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

5. Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

c. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

6. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

d. Ya                      b. Tidak

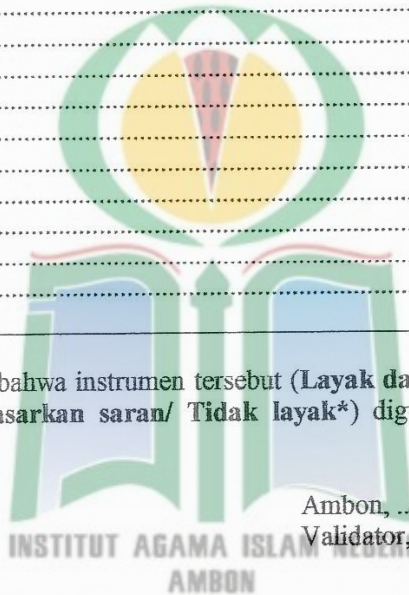
Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....  
.....


Catatan/saran secara keseluruhan

Perlengkapan sebaiknya ditambahkan untuk memperoleh data  
sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (**Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\***) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.



Ambon, 28-02-.....2022  
Validator,

  
(Ewan Wahyuoi Kasih.....)  
NIP. 199201072019031017

\*) Coret yang tidak perlu

## LAMPIRAN 3

## PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

## A. Pedoman Observasi

## 1. Pedoman observasi

- a. Observasi dilakukan ketika dalam proses belajar mengajar pembelajaran IPS di dalam kelas dan juga observasi dilakukan di luar kelas.

## 2. Petunjuk observasi

Tabel 8. Indikator Sikap Sosial di Sekolah Dasar

No	Indikator	Sikap	Hal Observasi	
			Ya	tidak
1.	<b>Jujur</b> Merupakan sifat yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, tindakan, sikap dan pekerjaan	a. Guru memberikan PR kepada peserta didik dan mengarahkan mereka untuk mengerjakannya di rumah, peserta didik pun mengikuti arahan guru dengan tidak mengerjakan PR di sekolah.	✓	
		b. Guru bertanya tentang PR yang di kerjakan peserta didik di rumah, apakah buatan sendiri atau buatan orang tua. Guru menasehati peserta didik untuk bisa belajar mandiri ketika di rumahnya masing-masing.	✓	
		c. Saat guru memberikan soal latihan, guru memberikan arahan dan larangan untuk tidak menyontek, apakah peserta didik patuh kepada guru untuk tidak mencontek teman?		✓
		d. Saat guru mengajukan sebuah pertanyaan tentang materi pembelajaran yang di pelajari, peserta didik jujur dalam menjawab tanpa melihat buku catatan	✓	
2.	<b>Sopan Santun</b>	a. Guru mengarahkan peserta		✓

	Merupakan sikap dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku	didik apabila memasuki ruangan kelas harus mengucapkan salam, sikap peserta didik saat memasuki kelas apakah mengucapkan salam sesuai arahan dari guru?		
		b. Guru ketika bertemu dengan peserta didik akan bertegur dan bersapa, apakah peserta didik membalas sapaan, dan bersalaman dengan guru saat bertemu?	✓	
		c. Guru mengarahkan kepada para peserta didik untuk tidak berkata kasar/kotor, adakah peserta didik yang masih berkata kasar/kotor?	✓	
		d. Ketika di dalam kelas, adakah peserta didik yang meludah sembarangan, apakah hal tersebut di tegur oleh teman atau gurunya?		✓
		e. Adakah Ketika berbicara dengan guru peserta didik menunjuk guru dengan jari telunjuknya? Apakah guru menasehati peserta didik ketika melihat hal tersebut?	✓	
		f. Guru menasehati para peserta didik untuk hidup rukun dan damai, adakah ada peserta didik yang masih suka berkelahi?	✓	
<b>3. Toleransi</b>	Merupakan tindakan dan sifat saling menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	a. Guru menjelaskan untuk hidup bersama dan selalu kompak di dalam kelas, apakah hal tersebut diikuti peserta didik dengan tidak bergeng/berkelompok di dalam kelas?		✓

		b. Guru menasehati peserta didik untuk saling menghargai dan menghormati sesama, adakah peserta didik melakukan tindakan bulliyng kepada temannya?		✓
		c. Adakah di dalam kelas peserta didik mengganggu teman ketika belajar, apakah guru melarang akan hal tersebut?	✓	
		d. Apabila guru membuat keputusan tentang suatu hal apakah peserta didik dapat menerima keputusan tersebut?	✓	
		e. Guru memberikan arahan kepada peserta didik pentingnyaa semiliki sifat pemaaf, apakah peserta didik saling bermaafan ketika terjadi suatu permasalahan?	✓	
4. <b>Disiplin</b> Merupakan suatu sikap yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada ketentuan serta aturan		a. Guru memberikan arahan kepada peserta didik utnutk datang ke sekolah tepat waktu, apakah ada peserta didik yang datang terlambat ketika ke sekolah?		✓
		b. Sekolah mempunyai aturan salah satunya tidak bolos sekolah, dan guru juga selalu menasehati peserta didik untuk patuh kepada tata tertib sekolah. apakah masih ada peserta didik yang bolos?		✓
		c. Apabila guru memberikan sebuah tugas kepada peserta didik dengan jangka waktu yang telah di	✓	

		tentukan, akankah peserta didik mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan tersebut?		
		d. Sekolah mempunyai aturan untuk mengenakan seragam yang serasi pada hari yang telah di tentukan, adakah peserta didik yang memakai seragam sekolah tidak sesuai dengan aturan sekolah?		✓
		e. Guru menasehati peserta didik sebelum berangkat sekolah, buku pensil, pulpen serta peralatan yang lainnya harus dibawa saat belajar, apakah ada peserta didik ketika pelajaran di mulai lupa untuk membawa alat-alat belajar?	✓	
5.	<b>Tolong-menolong</b> Merupakan sikap saling membantu orang lain untuk meringankan bebannya	a. Guru membuat jadwal piket kelas dengan mengelompokkan beberapa peserta didik di dalamnya. Apakah ketika pelaksanaan piket kelas ada teman yang tidak saling membantu dalam pengerjaan piket?	✓	
		b. Ketika ada teman lupa membawa peralatan belajar seperti buku atau pulpen, kemudian guru mengarahkan kepada peserta didik yang memiliki alat tulis atau buku lebih untuk dipinjamkan kepada teman yang tidak membawa, apakah peserta didik meminjamkan peralatan tersebut kepada temannya?	✓	



		c. Ketika guru menerangkan di depan kelas, ada peserta didik yang kurang faham, guru meminta bantuan kepada peserta didik yang lebih faham untuk menerangkan kembali materi yang diajarkan guru, apakah ada peserta didik yang melakukan hal tersebut?	✓	
--	--	--	---	--

Sumber peneliti: Thomas Lickona, *Educating For Charracter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hlm 72-75. Dan hasil modifikasi peneliti 06 Maret – 06 April 2023



## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi	✓				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓				
	6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	8) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden		✓			
	10) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku		✓			
	11) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat		✓			
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian		...../44 = .....				

**Validasi:**

1. Apakah aspek materi observasi yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

..... Materi observasi yang disajikan telah sesuai .....

.....

.....

2. Apakah aspek konstruksi observasi yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

aspek konstruksi observasi telah sesuai

3. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

b. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Bahasa / budaya telah sesuai kaidah bahasa

Catatan/saran secara keseluruhan


Pertanyaan yang lebih rinci akan menambah poin dalam penelitian kualitatif.

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*~~) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 01 Maret ..... 2022

Validator,

  
(IGA AYU INTAN CHANDRA, M.Pd.)  
NIP. 199206172019032023

\*) Coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi		✓			
	2) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi		✓			
II.	Konstruksi					
	3) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓			
	6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara		✓			
	7) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden		✓			
	8) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap		✓			
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku		✓			
	11) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat		✓			
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian		...../44 = .....				

Validasi:

1. Apakah aspek materi observasi yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah aspek konstruksi observasi yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....

3. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

- a. Ya      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....

Catatan/saran secara keseluruhan

Gumantung indikator upaya guru dalam menuntun siswa sosial

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (**Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\***) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.



Ambon, 28-02-.....2022  
Validator,

*[Signature]*  
(Ewan Wahyuni Kasu, M.Pd.)  
NIP. 1992 0102 2019 031017.

\*) Coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi		✓			
	2) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan					
	5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda		✓			
	6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara		✓			
	7) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden		✓			
	8) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku					
	11) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian		...../44 = .....				

**Validasi:**

1. Apakah aspek materi observasi yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah aspek konstruksi observasi yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

*Konsisten dalam menulis kala /kali*  
*mal*

3. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Catatan/saran secara keseluruhan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

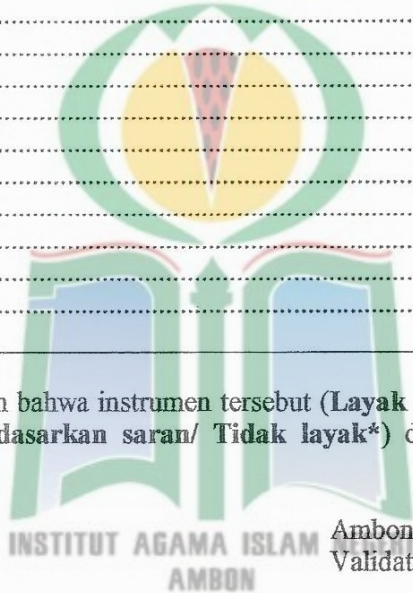
.....

.....

.....

.....

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (**Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\***) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.



Ambon, .....2022  
Validator,

*[Signature]*  
**Dr. Ridhwan Celuaya**  
NIP. 197311052000031002

\*) Coret yang tidak perlu

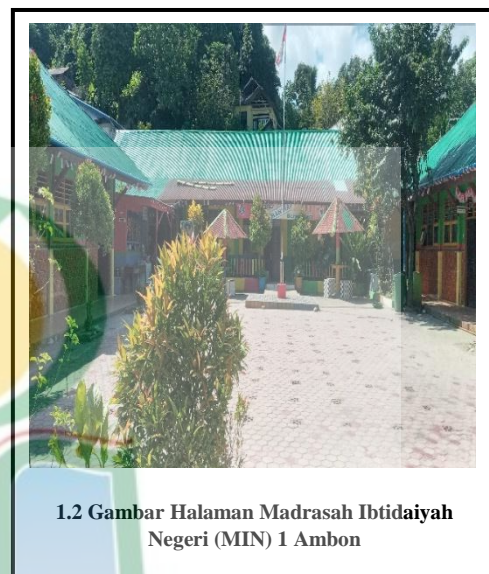
## LAMPIRAN 4

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### 1. Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku



1.1 Gambar Gapura/Pintu masuk madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon



1.2 Gambar Halaman Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon

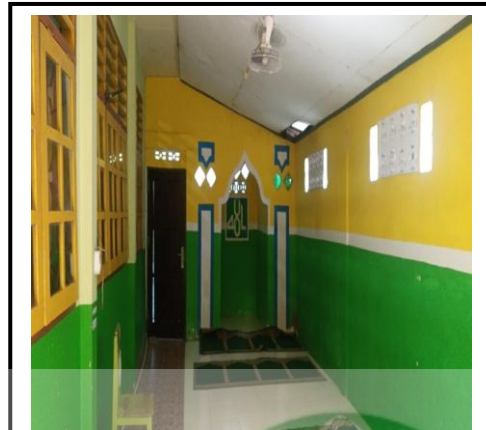


1.3 Gambar Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon

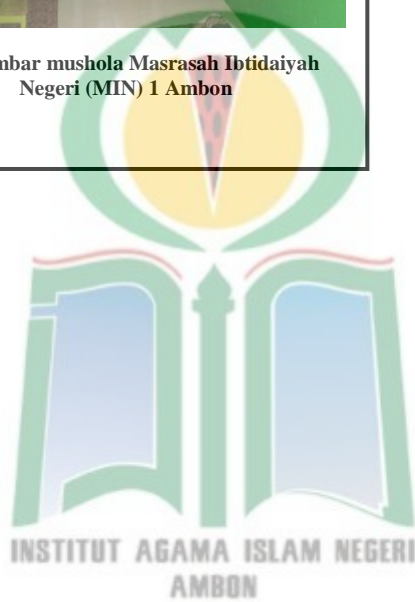


1.4 Gambar Ruang Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon

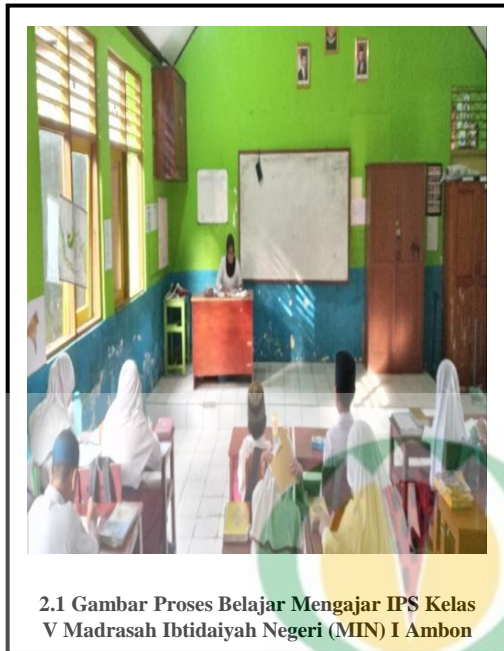




1.5 Gambar mushola Masrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon



2. Dokumentasi Penanaman Sikap Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku



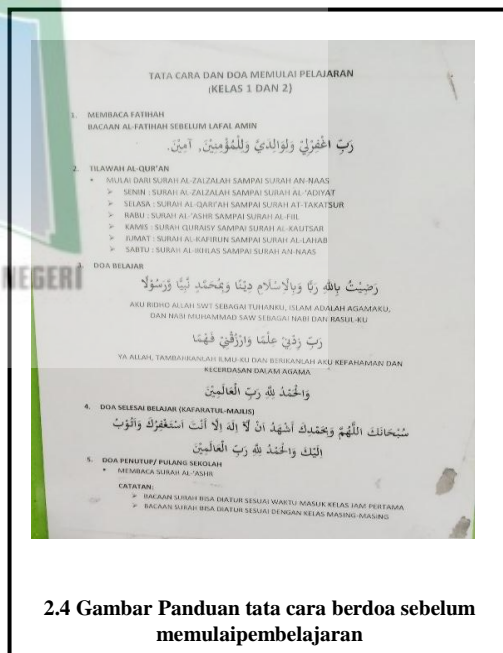
2.1 Gambar Proses Belajar Mengajar IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon



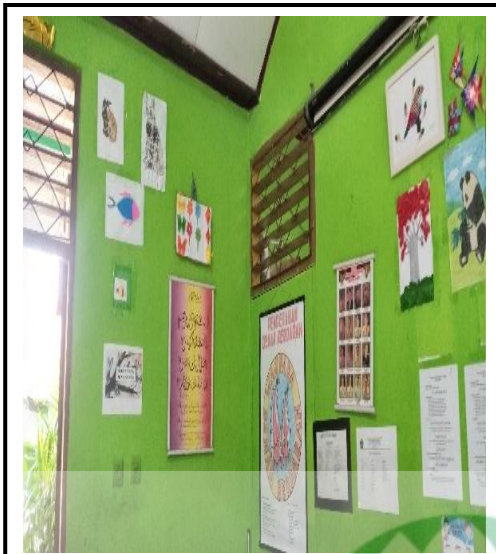
2.2 Gambar Proses Belajar Mengajar IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon



2.3 Gambar Peserta didik membaca kitab Al-Quran sebelum memulai pembelajaran



2.4 Gambar Panduan tata cara berdoa sebelum memulainya pembelajaran



2.5 Gambar Mading (Majalah Dinding) di dalam kelas



2.6 Gambar makan bersama teman



2.7 Gambar Proses kegiatan Piket kelas



2.8 Gambar Media Pembelajaran IPS

**3. Dokumentasi Faktor penghambat penanaman sikap sosial di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku**



**3.1 gambar peserta didik menggunakan gadget untuk bermain game pada saat proses belajar-mengajar.**

**4. Dokumentasi kegiatan Wawancara Peneliti Dengan Subjek Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku**



**4.1 Gambar Wawancara Dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 1 Ambon (Bapak Muhsin M. Anwar S.Sos)**



**4.2 Gambar Wawancara Dengan Guru IPS Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon (Ibu M. Havati Zacharias. S.Pd.I)**



**4.3 Gambar Wawancara dengan peserta didik 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon (Muhammad Sवाल Ode.**



**4.4 Gambar Wawancara dengan peserta didik 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon (Nabila Safina.**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-21 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

03 Maret 2023

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kota Ambon  
 di  
 Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku**" oleh :

**N a m a** : Ratna Lutfi  
**N I M** : 190305032  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Semester** : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ambon terhitung mulai tanggal 06 Maret s.d. 06 April 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MI Negeri Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 AMBON**  
Jalan Kesatrian No. 18 Batu Merah – Telepon ( 0911 ) 3820276 – Kode Pos 97122  
**AKREDITASI A**  
NPSN : 60724446 / NSM : 111181710001

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 067/Mi.25.03.01/PP.00.4/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhsin M. Anwar, S. Sos  
NIP : 19721003 199403 1 004  
Pangkat/Gol : Pembina/VI.a  
Jabatan : Kepala MI Negeri 1 Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Lutfi  
NIM : 190305032  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Dengan Judul “**Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MIN 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon-Maluku**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 15 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala



Muhsin M. Anwar, S.Sos  
197210031994031004





## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag [kotaambon@rocketmail.com](mailto:kotaambon@rocketmail.com)

Website : kemenagkotaambon.net

## REKOMENDASI

Nomor : 413 /Kk.25.03/2/PP.00/03/2023

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-219/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2023 tanggal 07 Februari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Ratna Lutfi  
NIM : 190305032  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : VIII ( Delapan )

Untuk melakukan penelitian pada MIN 1 Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : “ Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku ”

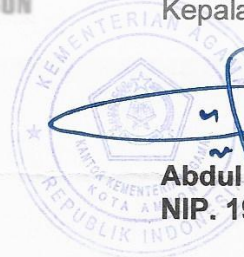
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 13 Maret 2023

a.n. Kepala

Kepala Seksi Pendidikan Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Abdul Karim Kelrey, SE**  
NIP. 197709032005011006

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )